

ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS DAN PERMASALAHANNYA PANGKALAN PENDARAN IKAN (PPI) KECAMATAN DUMAI BARAT KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

MARKUS HAMONANGAN GULTOM¹, YUSPARDIANTO²

Program studi pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Kota Padang

Email: markus21juli@gmail.com¹,yuspardianto@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kota Dumai digunakan untuk membongkar ikan baik dari dalam maupun dari luar Kota Dumai untuk memnuhi kebutuhan lokal dan untuk tujuan ekspor, namun berbagai jenis yang di tangkap belum teridentifikasi dengan baik. Hasil tangkapan nelayan yang di bongkarkan di pangkalan pendaratan ikan Kota Dumai. Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dan anlisi data metode SWOT. Berdasarkan indetifikasi, PPI Dumai terdiri atas fasilitas pokok (5 macam fasilitas), fungsional (12 macam fasilitas), dan fasilitas penunjang (2 macam fasilitas). Tingkat fasilitas-fasilitas PPI Dumai mencapai 80% merupakan pemanfaatan fasilitas mencukupi. Kemanjuan pelabuhan perikanan Dumai siap dilakukan menggunakan strategi S-0 (strenght-oPPLortunity), merupakan strategi persyarataan kekuatan guna memanfaatkan peluang peningkatan ada kriteria ageresif

Kata kunci : *Pangkalan Pendaran Ikan (PPI) Kota Dumai*

PENDAHULUAN

Provinsi Riau merupakan prospek menjanjikan pada pengembangan sub sektor perikanan. Salah satu di Provinsi Riau yang mempunyai peran penting dalam sektor perikanan bahri Kota Dumai. Letaknya yang strategis dan pada tepi pantai timur pulau Sumatera penyebab Kota Dumai di jadikan gerbang utama sumatera dengan fasilitas pelabuhan terbesar di Provinsi Riau [1](Djunaidi,2022). Pada tahun produksi perikanan Kota Dumai terus meningkat yaitu [2]pada tahun 2022 sebesar 69,7 ton dan pada tahun 2023 sebesar 82,6 ton dan menjadi 97% diantaranya berasal dari perikanan laut bahri.

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisi tingkat pemanfaatan fasilitas dan permasalahannya Pangkalan Pendaran Ikan (PPI) Kota Dumai

2. Manfaat penelitian

Manfaata penelitian ini adalah sebagai informasi bagi instansi-instansi terkait dan pengguna lainnya untuk rencana pengembangan pelabuhan perikanan di masa yang akan datang

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian itu merupakan deskriptif siap survey lapangan mencatat keberadaan [3]fasilitas dan aktivitas di PPI Kota Dumai yang menjadi objek utama dalam hal ini adalah ketersediaan fasilitas yang ada dilokasi PPI Kota Dumai

Analisi Data

[4]Analisi pemanfaatan fasilitas di gunakan pada penghitungan besar kecil tingkat pemanfaatan fasilitas di PPI Dumai di gunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada PPI Dumai pemasaran ikan dilakukan pelelangan agen lalu di belik pedagang eceran dan pedagang besar baru ke konsumen. [5]Para agen berusaha meneteapkan harga agen yang juga dilihat situasi dan kondisi bulan yang berlaku di PPI Dumai adalah di mulai dari nelayan penangkapan ikan (produsen) yang kemudian dibalik oleh agen, setelah dibelik pedagaang besar dan pedang eceran kemudian distribusikan kepada masyarakat (konsumen).

Tabel 1: Fasilitas Pangkalan Ikan

No	Fasilitas	Volume
A	fasilitas Pokok	
1	dermaga	135M
2	Revetmen	155M
3	Wave bamier batu kosong	445M
4	Jalan pangkalan	250M
B	FASILITAS FUNGSIONAL	
1	TPI	150M ²
2	Pos security	45M
3	Dock Slip Way	1 unit
4	pengisian BBM	1 unit
5	sumur bor	4 unit
6	daya listrik	2 unit
7	pabrik Es	2 unit
8	Drainase	85M

Kebijakan pemerintah dalam rencana induk pembangunan pelabuhan perikanan antara lain adalah penunjang kelayakan pelabuhan dalam rangka pengutan aktivitas dan mengatasi kemiskinan dan menaikkan kesejahteraan nelayan. [6] Berkaitan dengan tersebut fasilitas yang diperlukan untuk mendukung fungsi pelabuhan perikanan diatur dalam PERMEN Nomor 08/MEN/2012 tentang kepelabuhanan perikanan.

Dalam operasionalisasinya suatu PPI Dumai termasuk harus memiliki kriteria operasional sebagai berikut.

1. Kriteria teknis, sebagai berikut;
 - a. Bisa menampung kapal itu melaukan aktivitas perikanan di tepi Dumai
 - b. Sebab fasilitas labuh itu kapal perikanan sebesar kurangnya 7 GT
 - c. Panjang dermaga sekurangnya 60 meter pada kedalaman kolam sekitar 1,5 meter
 - d. Siap menampung kapal perikanan sekurangnya 20 kapal atau jumlah keseluruhanya 75 kapal
 - e. Kegunaan dari mengolah lahan sekurangnya 1,5 Ha

Berdasarkan persyaratan teknis diatas, PPI Dumai bisa melampaui pelaynan aktivitas nelayan perikanan itu sudah sangat baik persyaratan teknik dan operasional. [7] Setiap operasional sudah siap mendaratkan ikan sebanyak 7 ton perharinya jika ini operasional 360 hari; tapi omak yang menyebabkan kapal nelayan memerlukan pemeliharaan mesin kapal

Analisis Kendala dan Permasalahan PPI Dumai

Permasalahan yang dapat di artinya sebagai antara sasaran diinginkan dengan realisasi yang di

capai atau dengan kata lain antara keinginan dengan kenyataan. Selama tahun 2020 dan beberapa tahun sebelumnya mengakibatkan sebelum optimal tingkat operasional PPI Dumai di antaranya adalah sebagai berikut

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada penelitian pelabuhan perikanan PPI Dumai merupakan tipe D pelabuhan perikanan, sebagai PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) Dumai. Fasilitas di PPI Dumai terdapat dari fasilitas pokok (5 macam fasilitas), fungsional (12 macam fasilitas) dan fasilitas penunjang (2 macam fasilitas). Tingkat pemanfaatan fasilitas-fasilitas PPI Dumai 80% merupakan tingkat pemanfaatan fasilitas sudah dengan baik

Harapan untuk kedepannya pengembangan pelabuhan perikanan perlu dikajikan terutama untuk bengkel kapal perikanan saat ini sudah tidak layak pakai lagi secepatnya di perbaiki fasilitas bengkelnya agar bisa kapal berbengkel saat kapal rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djunaidi.(2022) komposisi hasil tangkapan jaring insang (gill net) Di Pangkalan Pendaran Ikan (PPI) Kota Dumai Provinsi Riau
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Dumai. 2022. Hasil Tangkapan Ikan Kota Dumai. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Dumai Provinsi Riau.
- [3] Dwiyanti H. (2010). Kajian Pengolahan aktivitas Pelelangan Ikan di Pelabuhan Perikanan (PPI) Kota Dumai
- [4] Yogie,2017. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan dan Permasalahanya di pelabuhan perikanan Kota Dumai Provinsi Riau
- [5] Amirudin Sumaid. (2014). Restribusi tempat pelelangan ikan sebagai sarana publik, Kabupaten Rokan Hilir
- [6] Kementerian Kelautan dan perikanan 2012. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang kepelabuhanan Perikanan 2012
- [7] Mulyadi, M.D. 2007. Analisi Pendaran Ikan dan Penanganan Hasil Tangkapan dan Fasilitas Terkait di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pakalongan